



TPS3R Kranon Mei, Karangmiri Juni

Target Pembangunan Kelar Sesuai dengan Kontrak

JOGJA - Dua tempat pengolahan sampah reduce, reuse, recycle (TPS3R) yaitu Kranon dan Karangmiri masih terus berjalan progres pembangunannya. Sesuai kontrak, target penyelesaian bulan Mei dan Juni 2024.

"Kalau proyek pembangunan Kranon sudah tahap plester landasan hanggar," ujar Ketua Tim Kerja Penanganan Persampahan DLH Kota Jogja Mareta Hexa Sevana kemarin (18/4) ■

Baca TPS3R... Hal 7



BIKIN BAU: Tumpukan sampah di Depo Stasiun Lempuyangan. TPS3R Kranon dan Karangmiri ditarget kelar Mei dan Juni.

TPS3R Kranon Mei, Karangmiri Juni

Sambungan dari hal 1

Sejalan pembangunan TPS3R Kranon, di Karangmiri juga masih terus berlanjut proses pembanguna. Proses di Karangmiri hingga saat ini dalam tahap pemasangan tiang-tiang untuk struktur lantai dua atau mezanin. "Kalau proses plesternya di Karangmiri sudah selesai," tuturnya.

TPS3R Nitikan juga telah beroperasi. Saat ini sedang dalam tahap uji coba optimalisasi mesin pengolah. Ia mengatakan, target selesai pembangunan TPS3R itu sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. "Insya Allah sesuai kontrak, Kranon kelar akhir Mei dan Karangmiri selesai pertengahan Juni," jelasnya.

Disinggung produksi sampah di Kota Jogja selama libur Lebaran, pihaknya menyampaikan masih menunggu data dari hasil rapat rekonsiliasi timbangan. Biasanya rapat diselenggarakan di minggu pertama bulan depan.

"Nanti akan diatur waktu pengambilannya (tumpukan sampah di beberapa tempat) disesuaikan dengan kemampuan mesin pengolah kami yang di Nitikan," bebarnya.

Mareta menilai dikarenakan baru tersedia satu lokasi pengolahan, jadi angkutan sampah liar sedikit terhambat. Ia memperkirakan jika ketiga TPS3R sudah bisa dioperasikan, maka lebih bisa tertata dan lebih banyak sampah yang

bisa terolah.

"Karena kalau mesin-mesin kita paksa harus mengolah semua di waktu yang bersamaan, pasti akan risiko jebol di mesinnya," tandasnya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo memberikan imbauan kepada warga untuk mengurangi sampah yang ditimbulkan dengan cara memilah sampah. Gerakan zero sampah anorganik dan Mbah Dirjo juga terus digalakkan di lingkungan rumah masing-masing.

"Jadi jumlah yang dikirim ke depo/TPS dan yang harus diolah di fasilitas TPS3R sudah benar-benar terminimalisir dan tidak tercampur oleh bahan-bahan yang akan menghambat kinerja mesin," ujarnya. (oso/laz/fj/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005